

BAB V

SIMPULAN, DARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adiquacy ratio* (CAR), *Loan to Deposito Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan 2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapat sebanyak 162 sampel. Maka berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adiquacy ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi kecukupan modal perbankan, maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian akibat kegiatan usahanya sehingga kinerja bank juga akan semakin lebih baik. Selain itu, dengan memiliki permodalan yang tinggi, manajemen dapat melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman dan lebih leluasa menepatkan dananya pada investasi yang menguntungkan. Oleh karena itu hal tersebut mampu meningkatkan kepercayaan nasabah sehingga kemungkinan bank memperoleh laba sangat tinggi.
2. *Loan to Deposito Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

3. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin rendah kredit yang bermasalah maka profitabilitas akan naik dikarenakan diikuti kenaikan laba dan sebaliknya juga sehingga dalam mengeluarkan kredit diharapkan perbankan harus lebih berhati-hati dan memilih debitur sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
4. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin besar ukuran perusahaan maka profit akan tinggi pula disebabkan dengan ukuran perusahaan yang besar tentunya kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa bank tersebut semakin tinggi.
5. Efisiensi Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi BOPO maka profit akan menurun hal ini karena setiap penurunan biaya operasional akan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga akan berakibat peningkatan laba sebelum pajak

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio keuangan selain : *Capital Adiquacy ratio (CAR)*, *Loan to Deposito Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Ukuran Perusahaan (*SIZE*), dan Efisiensi Operasional (*BOPO*)
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian sehingga mampu menambah banyaknya sampel perusahaan yang akan diteliti.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel intervening atau variabel moderasi untuk pengembangan penelitian.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima rasio keuangan saja dalam meneliti pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI, sehingga mungkin ada faktor lain yang belum digunakan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang mempengaruhi profitabilitas sektor perbankan.
2. Periode pada penelitian ini hanya berdurasi 5 tahun saja dan hanya memperoleh sampel sebanyak 162 sampel yang diolah untuk dijadikan obyek pada penelitian ini.